

**Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC)
Terhadap Profitabilitas Dengan Pendapatan Premi Sebagai Variabel
Intervening Pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Syari'ah yang
Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2014-2018**

Sri Juwita

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

srijuwita@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas dengan Pendapattan Premi sebagai variabel intervening. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan asuransi umum unit syariah yang terddaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Risk Based Capital* (RBC) (X) dengan Pendapatan Premi (M) yang diproksikan dengan Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto sebagai variabel mediasi dan variabel dependennya adalah Profitabilitas (Y) yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik pemilihan sampel adalah *purposive sampling* dengan criteria yang telah ditentukan sebelumnya. Sampel diperoleh sebanyak 17 perusahaan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan Uji Asumsi Klasik dan *Path Analysis* dengan bantuan SPSS *Statistics* 21. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh terhadap Profitabilitas. *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh terhadap Pendapatan Premi. Pendapatan Premi berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pendapatan Premi memediasi pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas (*Partial Mediation*).

Kata kunci : *Risk Based Capital* (RBC), Pendapatan Premi, Profitabilitas.

Abstract

This study aims to examine the effect of Risk Based Capital (RBC) on Profitability with Premium Opinion as an intervening variable. The population in this study are all sharia unit general insurance companies registered with the Financial Services Authority (OJK) in 2014-2018. The independent variable in this study is Risk Based Capital (RBC) (X) with Premium Income (M) proxied by Net Premium Income Growth as a mediating variable and the dependent variable is Profitability (Y) proxied by Return On Assets (ROA). The method in this study uses quantitative methods using secondary data. The sample selection technique is purposive sampling with predetermined criteria. The sample obtained was 17 companies. The

data in this study were analyzed with the Classical Assumption Test and Path Analysis with the help of SPSS Statistics 21. The results of this study indicate that Risk Based Capital (RBC) has an effect on Profitability. Risk Based Capital (RBC) affects Premium Income. Premium Income affects Profitability. Premium Income mediates the effect of Risk Based Capital (RBC) on Profitability (Partial Mediation).

Keywords: *Risk Based Capital (RBC), Premium Income, Profitability.*

Pendahuluan

Manusia memiliki berbagai kemungkinan risiko, baik risiko material maupun risiko spritual yang akan dihadapi dalam hidupnya. Dari berbagai kemungkinan risiko tersebut, risiko yang bersifat material cenderung lebih menjadi perhatian manusia modern saat ini (Barkah, 2014; Bayumi & Jaya, 2018; Huzaimah & Aziz, 2018). Risiko material sering sulit di atasi oleh manusia, terutama ketika kuantitas risiko yang mesti ditanggung di luar kemampuannya. Hal inilah yang melatar belakangi manusia untuk berasuransi, yaitu untuk kepentingan perencanaan atau antisipasi terhadap risiko yang sewaktu-waktu memungkinkan dapat menimpa mereka.

Dengan demikian, jika manusia mengalami kerugian maka asuransi akan menanggung kerugian yang

dialami. Asuransi adalah suatu perjanjian antara klaim asuransi (tertanggung) dengan perusahaan asuransi (penanggung) mengenai pengalihan resiko dari nasabah kepada perusahaan asuransi (R. Antasari, 2021; Lidyah et al., 2020; Maulana et al., 2019). Asuransi secara umum merupakan cara untuk mengatasi terjadinya musibah dalam kehidupan, dimana manusia senantiasa dihadapkan pada kemungkinan bencana yang dapat menyebabkan hilangnya atau berkurangnya nilai ekonomi seseorang, baik terhadap diri sendiri, keluarga, atau perusahaan yang diakibatkan oleh meninggal dunia, kecelakaan, sakit, dan usia tua. Sedangkan mengenai asuransi syariah, prinsip asuransi syariah dalam fatwa DSN MUI adalah usaha saling tolong menolong dan melindungi satu dengan yang lainnya

dengan mesnyisihkan dananya sebagai iuran kebajikan yang disebut dengan *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Akad yang sesuai dengan syariah yang dimaksudkan adalah tidak mengandung *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), riba, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram, dan maksiat yang artinya dana harus pada objek yang *halal-thoyyibah*.

Perkembangan bisnis dalam bidang asuransi saat ini meningkat pesat. Tantangan yang dihadapi oleh banyak perusahaan asuransi syariah sangat beragam, dimulai dari layanan yang diberikan perusahaan asuransi tersebut, peningkatan dan pengembangan sumber daya manusianya.

Beberapa tantangan tersebut, didalam industri asuransi tentunya pengetahuan tentang kondisi keuangan sebuah perusahaan asuransi menjadi suatu hal yang penting. Hal ini disebabkan

karena, perusahaan asuransi yang menjual produk asuransinya yaitu berupa jaminan atas kerugian yang harus ditanggung karena terjadinya risiko-risiko bahaya yang dijamin dalam sebuah polis. *Risk Based Capital (RBC)* merupakan rasio kecukupan modal terhadap resiko yang ditanggung dan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan perusahaan asuransi, khususnya yang terkait dengan solvabilitas atau kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya (R. R. Antasari et al., 2022; Azwari & Jayanti, 2022; Barkah et al., 2022; Safitri et al., 2022). Surat Keputusan Menteri Keuangan No.424/KMK.06/2003 tentang perhitungan tingkat Solvabilitas dengan metode *Risk Based Capital (RBC)*. Dalam ketentuan tersebut, penyesuaian pemenuhan kebutuhan RBC dilakukan dengan target angka dan toleransi waktu yang sangat longgar dan protektif, yakni ketentuan minimum tingkat solvabilitas sebesar 120 persen dari Batas Tingkat Solvabilitas Minimum

(BTSM).(Barkah, 2014; Bayumi & Jaya, 2018; Huzaimah & Aziz, 2018; Maulana et al., 2019; Rika Lidya, Mismiwati, Titin, 2020).

Pengaruh variabel Risk Based Capital (RBC) Terhadap variabel Profitabilitas yang diteliti oleh Dianwuri Pramestika dengan judul penelitian “Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Terhadap Pertumbuhan Premi Neto dan Profitabilitas Perusahaan” yang menunjukkan bahwa variabel Risk Based Capital (RBC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus dan Kirmizi dengan judul penelitian “Pengaruh Pertumbuhan Modal dan Aset terhadap Rasio Risk Based Capital (RBC), Pertumbuhan Premi Neto dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia” yang menunjukkan hasil penelitian bahwa Risk Based Capital (RBC) berpengaruh negatif Terhadap Profitabilitas.(R. Antasari, 2021; R. R. Antasari et al., 2022; Azwari &

Jayanti, 2022; Qodariah Barkah dan Arne, 2022; Safitri et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian diatas, maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul Pengaruh Risk Based Capital (RBC) Terhadap Profitabilitas Dengan Pendapatan Premi Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Syari’ah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2014-2018.

Metode Penelitian

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini tentang pengaruh *Risk Based Capital (RBC)* terhadap Profitabilitas dengan Pendapatan Premi sebagai variabel intervening pada perusahaan Asuransi Umum Unit Syari’ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adala

penelitian yang berupa atas numerik atau angka-angka.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masalah atau historical. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data laporan keuangan tahunan dari tiap-tiap perusahaan yang dipublikasikan oleh perusahaan tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumenter. Dokumenter adalah catatan yang tertulis mengenai berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang telah lewat atau waktu yang lalu.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek

merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Asuransi Umum Unit Syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berjumlah 25 perusahaan Asuransi Umum Unit Syari'ah.

2. Sampel

Menurut Sugiono dalam Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu sesuai dengan tujuan

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas dengan Pendapatan Premi sebagai variabel intervensi pada Perusahaan

Asuransi Umum Unit Syaria'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018. Data yang diperoleh berdasarkan data dari web masing-masing Perusahaan Asuransi Umum Unit Syaria'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018 yang menjadi sampel penelitian (R. R. Antasari et al., 2022; Azwari & Jayanti, 2022; Barkah et al., 2022; Safitri et al., 2022). Jumlah seluruh perusahaan yang terdaftar pada tahun 2014-2018 sebanyak 25 perusahaan, sedangkan perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah 17 perusahaan yang sudah dilakukan pemilihan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengolahan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti dalam penelitian melalui data sampel atau populasi. Data tersebut meliputi jumlah data, nilai *minimum*, nilai *maximum*, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Penelitian ini menggunakan variabel *Risk Based Capital* (RBC) sebagai variabel independen, variabel Profitabilitas sebagai variabel dependen dan variabel Pendapatan Premi sebagai variabel intervening.

C. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data pada penelitian Pengaruh *Riska Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas dengan Pendapatan Premi sebagai variabelintervening diinterpretasikan sebagai berikut ini :

1 Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis dalam penelitian

ini berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Lagrange Multiplier* dengan membandingkan nilai X^2 hitung dengan X^2 tabel. Jika X^2 hitung $< X^2$ tabel, maka model linier diterima.

c) Uji Multikolinieritas

Model Model regresi yang baik dan harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dengan perhitungan nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) ≥ 10 . Jika VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolinieritas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan melihat nilai sig dari variabel bebasnya dengan ketentuan pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai sig $> 0,05$ maka dapat

dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

e) Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test).

2 Pengujian Variabel Intervening (Baron dan Kenny)

Tiga persamaan regresi yang harus disetimasikan dalam strategi *causal step* adalah sebagai berikut :

- a) Persamaan regresi sederhana variabel intervening Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto (M) pada variabel independen *Risk Based Capital* (RBC) (X). Hasil analisis didapatkan bahwa *Risk Based Capital* (RBC) signifikan terhadap Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto dengan nilai signifikansi $0,031 < \alpha=0,05$ dan koefisien regresi (a) = 0,234.

- b) Persamaan regresi sederhana variabel dependen Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) (Y) pada variabel independen *Risk Based Capital* (RBC) (X). Hasil analisis didapatkan bahwa *Risk Based Capital* (RBC) signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ dan koefisien regresi (c) = 0,433.
- c) Persamaan regresi berganda variabel dependen Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) (Y) pada variabel independen *Risk Based Capital* (RBC) (X) serta intervening Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto (M). Hasil analisis didapatkan bahwa Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), setelah mengontrol *Risk Based Capital* (RBC) dengan nilai signifikansi $0,024 < \alpha = 0,05$ dan koefisien regresi (b) = 0,228. Selanjutnya didapatkan *direct effect c'* sebesar 0,379 yang lebih kecil dari $c = 0,433$. Pengaruh variable *Risk Based Capital* (RBC) terhadap variabel dependen *Return On Assets* (ROA) berkurang dengan signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ setelah mengontrol variabel intervening Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto. Dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk kedalam *partial mediation* atau terjadi mediasi, dimana variabel *Risk Based Capital* (RBC) mampu mempengaruhi secara langsung terhadap variabel *Return On Assets* (ROA) maupun secara tidak langsung dengan melibatkan variabel intervening Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto

atau dapat dikatakan bahwa Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto memediasi hubungan antara *Risk Based Capital* (RBC) dan *Return On Assets* (ROA).

3 Perhitungan Pengaruh

a) Pengaruh Langsung (*Dirrect Effect*) atau DE

1) Pengaruh variabel *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Pendapatan Premi Neto

$$X \quad M = 0,234$$

Pengaruh langsung antara *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Pendapatan Premi Neto adalah sebesar 0,234.

2) Pengaruh variabel Pendapatan Premi Neto Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA)

$$M \quad Y = 0,228$$

Pengaruh langsung antara Pendapatan Premi Neto Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 0,228.

3) Pengaruh variabel *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap

Profitabilitas *Return On Assets* (ROA)

$$X \quad Y = 0,433$$

Pengaruh langsung antara *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 0,433.

b) Pengaruh Tidak langsung (*Indirect Effect*) atau EI

1) Pengaruh variabel *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) melalui Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto

$$X \quad M \quad Y = (0,234 \times 0,228) = 0,053$$

Pengaruh tidak langsung *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) melalui Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto adalah sebesar 0,053.

c) Pengaruh Total (*Total Effect*)

1) Pengaruh variabel *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) melalui Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto

$$X \quad M \quad Y = (0,234 + 0,228) = 0,462$$

Pengaruh total antara *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap

Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) melalui Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto adalah sebesar 0,462.

4 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas dengan Pendapatan Premi sebagai variabel intervening adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian statistik dengan menggunakan SPSS *Statistics 21*, secara parsial pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh angka t-hitung 3,821 > t-tabel 1,66365. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif *Risk Based Capital* (RBC) terhadap *Return On Assets* (ROA). Besarnya pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah 0,379 atau sebesar 37,9% dianggap signifikan positif dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga hipotesis yang pertama (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan

semakin baik *Risk Based Capital* (RBC) perusahaan maka akan meningkatkan Profitabilitas dari perusahaan tersebut.

b) Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Pendapatan Premi

Berdasarkan hasil penelitian statistik dengan menggunakan SPSS *Statistics 21*, secara parsial pengaruh yang diperoleh angka t-hitung 2,190 > t-tabel 1,66342. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Pertumbuhan Pendapatan premi Neto. Besarnya pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto adalah 0,234 atau sebesar 23,4% dianggap signifikan positif dengan tingkat signifikansi $0,031 < \alpha = 0,05$, sehingga hipotesis yang kedua (H_2) diterima. Hal ini menunjukkan semakin baik *Risk Based Capital* (RBC) perusahaan maka akan meningkatkan Pendapatan Premi.

c) Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian statistik dengan menggunakan SPSS *Statistics 21*, secara parsial pengaruh yang diperoleh angka t-hitung 2,295 > t-tabel 1,66365. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto terhadap *Return On Assets* (ROA). Besarnya pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto adalah 0,228 atau sebesar 22,8% dianggap signifikan positif dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga hipotesis yang ketiga (H_3) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pendapatan Premi Neto yang didapatkan perusahaan maka akan meningkatkan Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) perusahaan tersebut.

- d) Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas dengan Pendapatan Premi sebagai variabel intervening

Berdasarkan hasil penelitian statistik dengan menggunakan SPSS *Statistics 21*, hasil analisis yang

didapatkan bahwa Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), setelah mengontrol *Risk Based Capital* (RBC) dengan nilai signifikansi $0,024 < \alpha = 0,05$ dan koefisien regresi (b) = 0,228. Selanjutnya didapatkan *direct effect c'* sebesar 0,379 yang lebih kecil dari $c = 0,433$. Pengaruh variabel *Risk Based Capital* (RBC) terhadap variabel dependen *Return On Assets* (ROA) berkurang dengan signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ setelah mengontrol mengontrol variabel intervening Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto. Dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk kedalam *partial mediation*, sehingga hipotesis keempat (H_4) diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas dengan Pendapatan Premi sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun

2014-2018, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh langsung terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018.
2. *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh terhadap Pendapatan Premi pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018.
3. Pendapatan Premi berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018.
4. *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh secara tidak langsung terhadap Profitabilitas dengan Pendapatan Premi sebagai Variabel Intervening atau Pendapatan Premi memediasi (*partial mediation*) *Risk Based Capital* (RBC) terhadap

Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018.

Referensi

- Andri, Soemitra "Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah", (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 251.
- Antasari, R. (2021). Islam and Domestic Violence between Husbands and Wives: Indonesian Social and Cultural Perceptions. *Islamic Quarterly*, 65(3), 303–325.
- Antasari, R. R., Nilawati, N., Adib, H. S., Sari, R. K., & Sobari, D. (2022). Gender Mainstreaming Problems in Student Organizations at Islamic Religious Colleges. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2161–2172.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1402>
- Azwari, P. C., & Jayanti, S. D. (2022). Impact of Third-Party Funds and Capital Adequacy Ratio on Profit Shar- ing Financing.

- International Business ...*, 6(1), 63–70.
<https://journal.stebilampung.ac.id/index.php/ibarj/article/view/236%0Ahttps://journal.stebilampung.ac.id/index.php/ibarj/article/viewFile/236/154>
- Barkah, Q. (2014). Kedudukan Dan Jumlah Mahar Di Negara Muslim. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 14(2), 279–286.
<https://doi.org/10.15408/ajis.v14i2.1286>
- Bayumi, M. R., & Jaya, R. A. (2018). Building Integration and Interconnection in Islamic Economic System To Create Islamic Solutions in Solving Social Problems. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(1), 59–80.
<https://doi.org/10.22373/share.v7i1.2293>
- Dede, Rahayu dan Nurul, Mubarak, “Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di AASI), I-Economic, 3, No. 2: hlm. 190.
- Huzaimah, A., & Aziz, S. (2018). Urgensi Penerapan Lembaga Dwangsom (Uang Paksa) Pada Perkara Hadhânah di Pengadilan Agama dalam Perspektif Maqâshid al-Syar’ah. *Al-’Adalah*, 15(1), 125.
<https://doi.org/10.24042/adalah.v15i1.3383>
- Maulana, C. Z., Suryana, Y., Kartini, D., & Febrian, E. (2019). Influencing Factors on the Actual Usage of Mobile Phone Banking in the Shari’ah Banks: A Survey in Palembang City, Indonesia. *Journal of the Japan Welding Society*, 88(5), 366–374.
<https://doi.org/10.2207/jjws.88.366>
- Qodariah Barkah dan Arne. (2022). Abandonment of Women’s Rights in Child Marriage; An Islamic Law Perspective. *Scopus Q1*.
- Rika Lidya, Mismiwati, Titin, D. A. (2020). THE EFFECT OF AUDIT

COMMITTEE, INDEPENDENT
COMMISSIONERS BOARD AND
FIRM SIZE ON AUDIT DELAY
THROUGH CAPITAL STRUCTURE
AS AN INTERVENING VARIABLE
IN SHARIA BANK. *Scopus Q3*.

Safitri, R., Lidyah, R., & Rachmania, R.
(2022). Profitability, Good

Corporate Governance,
Dividend Policy, and Firm Value
at ISSI. *Etikonomi*, 21(1), 139–
152.

[https://doi.org/10.15408/etk.v
21i1.16524](https://doi.org/10.15408/etk.v21i1.16524)